

ABSTRACT

Nur Laili, Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score), Metode Zavgren, Metode Zmijewski dan Metode Springate Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Dibawah bimbingan Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, M.Si.

Financial Distress is a company condition where it has the potential to go bankrupt because the company is unable to pay its obligations and generates a small net profit. This study aims to identify and analyze financial distress using the Altman (z-score), zavgren, zmijewski and springate methods to predict. Companies that are the object of research are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This research is a descriptive quantitative analysis research. The population in this study amounted to 25 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample method was purposive sampling method. One of the criteria is retail companies that publish complete financial reports in the 2015-2019 period, so 16 companies have met the criteria. The analysis technique used is to calculate financial ratios and calculate financial distress analysis. The results of this study indicate that the Altman method (z-score) shows that two companies are predicted to go bankrupt, four companies are predicted to experience a gray area and ten companies are predicted not to go bankrupt. The zavgren method does not contain companies that are predicted to go bankrupt. The zmijewski method shows that three companies that are predicted to go bankrupt and thirteen companies are predicted not to go bankrupt. The Springate method shows that two companies are predicted to go bankrupt and fourteen companies are predicted not to go bankrupt.

Keywords: Financial Distress, Altman (Z-Score), Zavgren, Zmijewski, Springate

ABSTRAK

Nur Laili, Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score), Metode Zavgren, Metode Zmijewski dan Metode Springate Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. Dibawah bimbingan Drs. Ec. Makhmud Zulkifli, M.Si.

Financial Distress adalah keadaan perusahaan dimana memiliki potensi untuk mengalami kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban dan menghasilkan laba bersih yang kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis financial distress dengan menggunakan metode altman (z-score), zavgren, zmijewski dan springate untuk memprediksi. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian analisis kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode sampel dengan metode *purposive sampling*. Salah satu kriterianya yaitu perusahaan ritel yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2015-2019 maka didapat 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan yaitu menghitung rasio keuangan dan menghitung analisis *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode altman (z-score) diperoleh dua perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan, empat perusahaan diprediksi mengalami grey area dan sepuluh perusahaan diprediksi tidak mengalami kebangkrutan. Metode zavgren tidak terdapat perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan. Metode zmijewski diperoleh tiga perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan dan tiga belas perusahaan diprediksi tidak mengalami kebangkrutan. Metode springate diperoleh dua perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan dan empat belas perusahaan diprediksi tidak mengalami kebangkrutan.

Kata kunci: *Financial Distress*, Altman (Z-Score), Zavgren, Zmijewski, Springate